

Sanitasi Lahan

A. Mengenal Riwayat Penggunaan Lahan

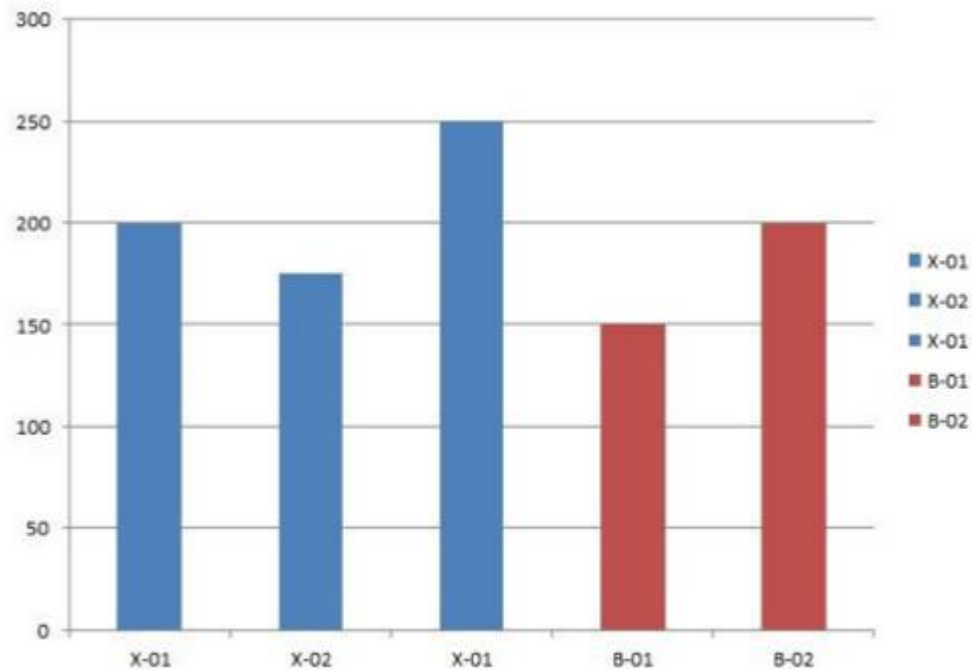
01. Mengumpulkan Data Riwayat Penggunaan Lahan

Riwayat penggunaan lahan dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder. Riwayat penggunaan diperlukan untuk mengetahui proses serta hasil dari pertanian yang diupayakan dimasa lalu untuk menentukan langkah dimasa mendatang.

Lahan	N1	Luas	250 m ²		
Tahun	2014	2014	2015	2015	2016
Periode Tanam	Jan-Apr	May-Sep	Jan-Apr	May-Sep	Jan-Apr
Komoditas	Padi	Jagung	Padi	Jagung	Padi
Jenis Benih	X-01	B-01	X-02	B-02	X-01
Hasil Panen (kg)	200	150	175	200	250

02. Pengumpulan Data dan Penarikan Kesimpulan

Data jenis tanaman dan hasil panen digunakan untuk memperoleh kesimpulan untuk bahan pertimbangan usaha tanaman. Selain itu, pertimbangan terhadap harga pokok produksi, harga jual, serta resiko dapat ditambahkan sebagai variabel pendukung.



03. Penetapan Rencana Pengolahan Lahan

Kesimpulan dari hasil olah data digunakan untuk menentukan rencana tanam. Petani dapat merencanakan jenis komoditas, tipe benih, periode tanam, serta proses pengolahan berdasarkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir resiko kegagalan serta meningkatkan potensi keuntungan.

B. Mendata Sumber Penyebab Permasalahan Sanitasi

01. Identifikasi Berdasarkan Kelompok Organisme Pengganggu Tanaman

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) adalah semua organisme yang mengganggu pertumbuhan tanaman pokok yang dapat menimbulkan kerusakan pada tanaman padi dan kerugian bagi petani.

Organisme Pengganggu Tanaman ini terdiri atas :

- a. Hama yang umumnya adalah dari golongan serangga, tikus, dan binatang lainnya
- b. Penyakit yaitu kerusakan yang disebabkan oleh cendawan, bakteri, nematoda, tungau dan virus.
- c. Gulma yaitu tumbuhan/ tanaman liar yang dapat menjadi pesaing dan mengganggu pertumbuhan tanaman pokok

02. Mengukur OPT yang Menjadi Sumber Penyebab Permasalahan Tanaman

Serangga : Hitung populasinya (jumlah yang ditemukan dibagi jumlah rumpun)

Penyakit : Hitung persentase intensitas serangannya

Gulma : Hitung persentase areal yang tertutupinya

03. Pengumpulan Data

Data hasil identifikasi dan catatan organisme pengganggu tanaman sebagai sumber penyebab permasalahan sanitasi dikumpulkan dan disimpan. Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk memberikan perlakuan sanitasi terhadap penanganan OPT sebagai sumber permasalahan sanitasi.

C. Memberi Perlakuan Terhadap Sumber Penyebab Permasalahan Sanitasi

1. Cara Budidaya Tanaman atau Penggunaan Praktek Agronomi.

- a. Penggunaan Varietas resisiten dari tanaman
- b. Rotasi tanaman.
- c. Penghancuran tanaman yang tidak berguna
- d. Pembajakan /pengoalahan tanah dengan baik
- e. Keseragaman waktu tanam atau waktu panen
- f. Pemangkasan
- g. Pemupukan
- h. Sanitasi dan Pengelolaan air

2. Cara Mekanik

- a. Penghancuran dengan tangan
- b. Pencegahan dengan tirai atau pembatas
- c. Perangkat, alat penghisap.

3. Cara Fisik

- a. Temperatur panas atau dingin
- b. Kelembaban
- c. Energi, perangkat lampu.
- d. Suara

4. Cara Biolog/Hayati

- a. Perlindungan dan pemantapan musuh alami
- b. Introduksi, pemanfaatan parasit dan predator.
- c. Perbanyak dan penyebaran patogen (bakteri, virus, fungi dan protozoa).

5. Cara Kimiawi

- a. Bahan penarik (attractants)
- b. Bahan penolak (repellents)
- c. Pestisida (insektisida, fungisida, bakterisida, herbisida dll).


Penggunaan pestisida merupakan alternatif terakhir, bila populasi hama telah melewati ambang batas pengendalian, gunakan pestisida secara berkala dan sesuai dengan dosis yang diajurkan.

6. Cara Genetik

Perbanyak dan pelepasan OPT steril atau yang secara genetic tidak kompatibel

7. Cara Peraturan

Melaui karantina tumbuhan dan hewan

The background features abstract, overlapping green geometric shapes, primarily triangles and polygons, in various shades of green, creating a modern and dynamic visual effect.

TERIMA KASIH